

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan proses analisis. Pada bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Peneliti memberi kesimpulan apa yang telah ditulis pada bab I hingga bab IV dan menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Pada bagian akhir peneliti mencoba memberikan saran kepada pemilik kios (pedagang) dan pekerja.

Relasi antara pemilik kios dengan pekerja dapat terlihat dari kehidupan sehari-hari dalam berinteraksi satu sama lain yang selanjutnya membentuk relasi, yakni relasi patron dan klien. Adanya hubungan timbal balik yang dapat menyebabkan hubungan saling menguntungkan. Relasi yang terjalin antara pemilik kios dengan pekerja mengandung unsur pribadi yang muncul dari perasaan seseorang. Seperti rasa saling percaya dan rasa cinta terhadap karyawan.

Relasi antara pemilik kios dengan pekerja terjadi pertukaran berkenaan dengan modal dan jasa. Pemilik kios yang menyediakan sumber daya kemudian pekerja yang bermodalkan tenaga yang kemudian adanya timbal balik sehingga dari kejadian tersebut dapat memperoleh keamanan subsistensi, mengakses pasar. Disisi lain patron yang membutuhkan tenaga kerja dalam mengembangkan kegiatan ekonomi. Disisi lain juga klien yang

membutuhkan uang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi dari kedua status tersebut saling melengkapi satu sama lain dalam mencapai tujuan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga alasan yang melatar belakangi terjadinya hubungan patron dan klien antara pemilik kios dengan pekerja yakni faktor ketergantungan ekonomi, faktor hubungan sosial dan faktor primordialis. Faktor ketergantungan ekonomi jelas bahwa munculnya patron dan klien disebabkan karena faktor ekonomi. Pekerja di kios BTC bekerja dengan harapan untuk memperoleh gaji dan sebaliknya pemilik kios juga memerlukan keuntungan.

Faktor hubungan sosial menunjukkan bahwa pemilik kios dengan pekerja menjalin relasi tidak hanya semata-mata mengejar modal ekonomi, tetapi meluas pada hubungan sosial, unsur sosial muncul dari perasaan seseorang, misalnya adanya rasa saling percaya dan rasa saling menjaga satu sama lain. Dan faktor primordial dalam kaitannya Etnis Tionghoa yang berlatar belakang sebagai wirausaha yang datang utamanya untuk berdagang dan menguasai sektor ekonomi, sehingga dapat menguasai sistem pasar. Ciri khas yang menonjol bahwa Etnis Tionghoa yang mana setiap kiosnya selalu ada lambang yang berwarna merah yang menandakan bahwa mereka Tionghoa dengan dilengkapi dengan tulisan China.

B. Implikasi Teori

Dalam menganalisis relasi yang terjalin antara pemilik dengan pekerja di kios BTC Pangkalpinang, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep Patron klien James C. Scott sebagai berikut:

Relasi patron dan klien merupakan pertukaran hubungan antara kedua peran atau dengan kata lain sebagai hubungan antar individu yang memiliki status sosial ekonomi tinggi (patron) menggunakan sumber daya untuk menyediakan perlindungan atau keuntungan bagi seseorang yang statusnya lebih rendah (klien). Kemudian klien membalas dengan bantuan termasuk jasa pribadi kepada patron. Hubungan patron klien dapat terputus jika salah satu pihak merasa dirugikan (Scott, 1993: 7-8).

Patron dan klien berkenaan dengan hubungan yang terjalin karena adanya sesuatu yang dapat dipertukarkan antara pemilik kios dengan pekerja berkaitan dengan barang dan jasa. Patron yang memiliki sumberdaya kemudian memperkerjakan dan melindungi klien yang dianggap statusnya lebih rendah. Akan tetapi si patron yang memperkerjakan dan melindungi si klien yang kemudian ada proses balasan yang diberikan berupa jasa pribadi.

Konsep patron dan klien James C. Scott membahas beberapa ciri adalah sebagai berikut: Pertama adalah kepemilikan sumberdaya ekonomi yang tidak seimbang antara pedagang dengan pekerja. Keseimbangan itu dapat dilihat dimana pekerja yang tidak memiliki sumber ekonomi, seperti tidak memiliki modal untuk membuka bisnis sendiri, yang pada umumnya

tingkat ekonomi yang mereka miliki sangat rendah dibandingkan dengan pedagang yang mempunyai kehidupan ekonomi yang kaya.

Kedua adalah hubungan resiprositas, yaitu hubungan yang saling menguntungkan, saling memberi dan menerima walaupun dalam kadar yang tidak seimbang diberikan masing-masing pihak. Adanya kecenderungan bahwa upah yang diberikan oleh pemilik dengan penentuan upah yang diberikan ditentukan oleh sepihak yakni pekerja yang hanya menerima upah dengan pasrah.

Ketiga adalah hubungan loyalitas (kesetiaan atau kepatuhan). Loyalitas yang dimaksud adalah tindakan dari pekerja selaku klien terhadap pedagang selaku patron untuk membalas jasa atau pemberian atas semua yang diterima dari patron.

Keempat adalah hubungan personal merupakan hubungan yang bersifat langsung dan intensif antara patron dan klien yang menyebabkan hubungan terjadi tidak bersifat semata-mata meraup keuntungan, melainkan juga mengandung unsur perasaan yang timbul dari keseharian mereka. Unsur perasaan yang dimaksud seperti rasa saling percaya satu sama lain.

C. Saran

Dalam penelitian ini banyak terdapat kekurangan yang dilihat dari berbagai aspek. Maka peneliti memberikan saran yang menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam *Bangka Trade Center* yang dikenal BTC, yakni pedagang, pemerintah ataupun pekerja. Maka saran dari peneliti yaitu supaya untuk kedepannya diadakan penelitian lebih lanjut

khususnya tentang relasi patron dan klien agar dapat mengetahui lebih dalam hubungan yang terjalin antara pemilik dengan pekerja di kios-kios BTC.

Selain itu relasi yang terjalin antara pemilik dengan pekerja harus mendapat perhatian khusus supaya hubungan yang terjalin lebih baik dan kerjasama diantara bos dengan karyawan semakin baik pula. Adapun saran tersebut adalah :

1. Kepada pemerintah seharusnya selalu melakukan pengawasan terhadap berkenaan dengan kios-kios *Bangka Trade Center* dan memperluas area pusat sentral ekonomi.
2. Kepada pihak pedagang (pemilik kios) ataupun pekerja di *Bangka Trade Center* seharusnya selalu memelihara kerjasama dan saling menjaga satu sama lain karena untuk memperlancar proses jual beli di *Bangka Trade Center*.

